

LAMPIRAN 3

TRANSKIP WAWANCARA

Responden : Ave Ryzki Hismawan, SST
Jabatan: : Supervisor operasional
Perusahaan : PT. Terminal Peti Kemas Semarang
Tanggal Wawancara : Jumat, 06 Juli 2018

Wawancara dengan Supervisor Operasional PT. Terminal Peti Kemas Semarang sebagai Responden

Pertanyaan 1:

Masalah apa yang terjadi dan menjadi hambatan dalam penanganan muatan berbahaya?

Jawaban 1:

Masalah apa yang terjadi dan menjadi hambatan dalam penanganan muatan berbahaya adalah masih digabungkannya kontainer muatan berbahaya dengan muatan biasa yang mengakibatkan bahaya terjadinya kontaminasi dengan kontainer muatan biasa, hal ini dikarenakan kerap terjadinya penumpukan di lapangan penumpukan nomor 1 (satu) sering mengalami *overload* kontainer yang mengakibatkan pemindahan kontainer dialihkan ke lapangan penumpukan nomor 2 (dua) yaitu tempat ditumpuknya kontainer muatan berbahaya.

Pertanyaan 2:

Apakah masalah itu mengakibatkan suatu hambatan dalam penanganan muatan berbahaya?

Jawaban 2:

hambatannya adalah dikarenakan penumpukan muatan berbahaya masih digabungkan dilapangan penumpukan nomor 2 (dua) bersama dengan kontainer muatan biasa secara bersamaan maka mengakibatkan sistem *yard plan* dikomputer tidak sesuai dengan kondisi aktual dilapangan yang membuat pengambilan kontainer dicari secara manual dikarenakan tidak sesuai dengan sistem, makanya kerap timbul adanya *idle time* dalam proses bongkar muat.

Pertanyaan 3:

Bagaimana cara mengatasi masalah yang terjadi dalam penanganan muatan berbahaya tersebut?

Jawaban 3:

Cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah memisahkan kontainer muatan berbahaya dengan kontainer muatan biasa, lapangan penumpukan kontainer muatan berbahaya ditumpuk di lapangan block 2. Opsi jangka panjang penanganan muatan berbahaya di PT. Terminal Peti Kemas Semarang adalah membuat lapangan penumpukan khusus untuk muatan berbahaya dan sementara ini dari pihak planner mengelompokkan kontainer muatan berbahaya sendiri yang diberikan zona khusus untuk membedakan antara kontainer muatan berbahaya dan kontainer muatan biasa.

Dokumentasi Wawancara pada Jumat, 08 Juli 2018 di PT. Terminal Peti Kemas

Semarang dengan Supervisor Operasional.

